

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi saat ini sektor pariwisata merupakan industri terbesar dan terkuat dalam pembiayaan ekonomi global, Sektor pariwisata akan menjadi pendorong utama perekonomian dunia pada abad ke-21, dan menjadi salah satu industri yang mengglobal. Pariwisata telah memberikan devisa yang cukup besar bagi berbagai negara Indonesia sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 17.508 pulau atau disebut juga sebagai nusantara atau negara maritim, telah menyadari pentingnya sektor pariwisata terhadap perekonomian Indonesia dikarenakan pertumbuhan pariwisata Indonesia selalu di atas pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sejak tahun 1978 pemerintah terus berusaha untuk mengembangkan kepariwisataan.

Hal ini dituangkan dalam TAP MPR No. IV/MPR/1978, yaitu bahwa pariwisata perlu ditingkatkan dan diperluas untuk meningkatkan penerimaan devisa, memperluas lapangan kerja dan memperkenalkan kebudayaan. Pembinaan serta pengembangan pariwisata dilakukan dengan tetap memperhatikan terpeliharanya kebudayaan dan kepribadian nasional. Untuk itu perlu diambil langkah-langkah dan pengaturan-pengaturan yang lebih terarah berdasarkan kebijaksanaan yang terpadu, antara lain bidang promosi, penyediaan fasilitas serta mutu dan kelancaran pelayanan. Pengembangan pariwisata yang telah dilakukan baik oleh pemerintah maupun swasta telah meningkatkan jumlah kedatangan wisatawan dari suatu daerah ke daerah lain

Kunjungan wisatawan akan merangsang interaksi sosial dengan penduduk di sekitar tempat wisata dan merangsang tanggapan masyarakat sekitarnya sesuai dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi baik di bidang perekonomian, kemasyarakatan maupun kebudayaan mereka. Pada hakekatnya ada empat bidang pokok yang dipengaruhi oleh usaha pengembangan pariwisata yaitu ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan

hidup. Salah satu dampak positif yang menguntungkan dalam bidang ekonomi adalah, kegiatan pariwisata mendatangkan pendapatan devisa negara. Tahun 2011 perolehan devisa dari pariwisata diperkirakan mencapai USD 8.5 miliar, naik 11.8% dibandingkan tahun 2010. Kenaikan ini melebihi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan berada di level 6.5% dan pertumbuhan pariwisata dunia yang hanya berkisar 4.5%. Selain itu, untuk kontribusi terhadap devisa, sektor pariwisata berada di peringkat 5 setelah minyak dan gas bumi, minyak kelapa sawit, batubara dan karetolahan.

Kendal adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Ibukotanya adalah Kendal dan masuk dalam Wilayah Metropolitan Kedungsapur yang merupakan Wilayah Metropolitan terbesar keempat setelah Jabodetabek, Gerbang kertokusila, dan Bandung Raya. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di utara, Kota Semarang dan Kabupaten Semarang di timur, Kabupaten Temanggung di selatan, serta Kabupaten Batang di barat. Kendal juga dikenal dengan Kota Santri karena terdapat ribuan Ponpes terutama di Kecamatan Kaliwungu dan juga dikenal dengan Kota Seni dan Budaya.

Potensi sumber daya alam yang dimiliki suatu daerah akan sia-sia bila tidak dilengkapi sumber daya intelektual yang mampu memahami, mengolah dan mempromosikan berkesinambungan. Pembangunan industri pariwisata dilakukan berkesinambungan dengan pemikiran unik dan penuh komitmen sehingga melahirkan inovasi pada perancangan kebijakan, implementasi dan pengelolaan. Pihak-pihak terkait harus berpegang pada empat pilar pembangunan pariwisata, yakni pembangunan destinasi, pengembangan pemasaran, pengembangan institusi atau kelembagaan serta pengembangan sumber daya intelektual.

B. RUMUSAN MASALAH

Dalam penulisan artikel ilmiah ini penulis mengambil rumusan masalah antara lain,

1. Bagaimana peran Pemerintah dalam mengembangkan Pulau Tiban sebagai daya tarik wisata baru di Kendal Jawa Tengah?
2. Bagaimana upaya masyarakat dalam pengembangan Pulau Tiban sebagai daya tarik wisata baru?
3. Bagaimana upaya pengembangan Pulau Tiban sebagai daya tarik wisata baru ?

C. BATASAN MASALAH

Pembatasan masalah dilakukan untuk mempermudah penulis dalam melakukan suatu penelitian dengan arah dan maksud yang jelas. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, tenaga, teori-teori, dan supaya penelitian dapat dilakuka secara mendalam, masalah apa saja yang akan diteliti,. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh kearifan lokal terhadap kunjungan wisatawan dan pengaruh peran masyarakat terhadap Pengembangan fasilitas di Pulau Tiban Kabupaten Kendal, Jawa Tengah.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk memberikan gambaran tentang situasi Pulau Tiban
2. Untuk mengetahui upaya Pemerintahan dalam pengembangan fasilitas wisata baru di Pulau Tiban
3. Untuk mengetahui upaya dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan fasilitas dan akomodasi di Pulau Tiban

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi :

1. Bagi penulis

- a. Menambah pengetahuan serta wawasan kepada penulis mengenai daya tarik wisata Pulau Tiban yang berada di Kendal Jawa Tengah
- b. Mengetahui peran masyarakat dalam membantu pengelolaan dan pelestariannya yang akan berpengaruh pada kunjungan wisatawan
- c. Sebagai syarat kelulusan dalam menyelesaikan program S1 Hospitality di Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarukmo

2. Bagi Lembaga

Memberikan informasi daya tarik wisata Pulau Tiban yang ada di Kendal Jawa Tengah serta sebagai koleksi tambahan perpustakaan agar bisa menjadi referensi artikel ilmiah bagi mahasiswa \ mahasiswi di masa mendatang

3. Bagi pemerintah

Dapat dijadikan suatu daya tarik wisata baru yang dapat menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung ke daerah Kendal Jawa Tengah serta dapat meningkatkan pendapatan perekonomian daerah Kendal.

4. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata dan peran masyarakat dalam ikut serta mengelola taman wisata yang akan berdampak pada peningkatan kunjungan wisatawan.